

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PEMBUATAN
POLA KULOT MATA PELAJARAN BUSANA INDUSTRI SISWA
KELAS XII TATA BUSANA SMKN 3 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan kesejahteraan keluarga (S1)*



Raisa Ikhlas

18075022

**DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran
Pembuatan Pola Kulot Mata Pelajaran Busana
Industri Siswa Kelas XII Tata Busana SMKN 3
Payakumbuh

Nama : Raisa Ikhlas

NIM : 18075022 / 2018

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

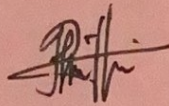
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

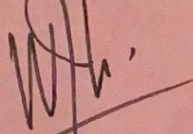
Disetujui oleh :

Pembimbing,



Puspaneli, S.Pd, M.PdT
NIP. 198805232019122001

Kepala Departemen,



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Raisa Ikhlas

NIM : 18075022

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

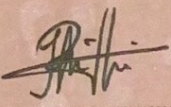
**Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Mata
Pelajaran Busana Industri Siswa Kelas XII Tata Busana SMKN 3
Payakumbuh**

Padang, November 2023

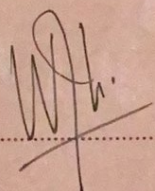
Tim Penguji

Tanda Tangan

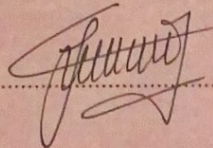
1. Ketua : Puspaneli S.Pd, M.Pd. T

1. 

2. Anggota : Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd.T

2. 

3. Anggota : Puji Hujria Suci, M. Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raisa Ikhlas
NIM/TM : 18075022/2018
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Mata Pelajaran Busana Industri Siswa Kelas XII Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.PdT
NIP. 197907272003122002

Saya yang menyatakan,

Raisa Ikhlas
NIM. 18075022

ABSTRAK

Raisa Ikhlas, 2023 : “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Mata Pelajaran Busana Industri Siswa Kelas XII Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh”. Program Studi PKK, Departemen IKK. FPP-UNP.Skripsi.

Pada pembelajaran praktik pembuatan pola kulot pada mata pelajaran Busana Industri siswa kelas XII Tata Busana di SMKN 3 Payakumbuh memiliki kendala dalam pembelajaran sehingga perlu adanya pengembangan media video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan validitas video pembelajaran pembuatan pola kulot mata pelajaran Busana Industri, dan 2) mendeskripsikan praktikalitas video pembelajaran pembuatan pola kulot mata pelajaran Busana Industri untuk siswa kelas XII Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menerapkan model 4D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: tahap *define*, tahap *design*, tahap *develop* dan tahap *disseminate*. Namun pada tahap *disseminate* tidak dilakukan karena keterbatasan peneliti. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, wawancara dan angket. Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar penilaian berupa angket yang dianalisis menggunakan skala likert. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah media video pembelajaran pembuatan pola kulot yang telah dinyatakan layak dengan hasil uji validasi ahli media diperoleh skor 99,13% dan hasil uji validasi oleh ahli materi diperoleh skor 89,05% sehingga diperoleh hasil media video dengan skor 94,09% dengan kategori sangat valid. Sedangkan hasil uji praktikalitas berdasarkan respon guru pengampu mata pelajaran Busana Industri diperoleh skor 97,03% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya hasil uji praktikalitas berdasarkan respon siswa kelompok kecil diperoleh skor 89,97% dengan kategori sangat praktis dan uji praktikalitas kelompok besar diperoleh skor 90,13% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci : Pengembangan, Video Pembelajaran, Pola Kulot, Busana Industri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Pembuatan Pola Kulot Mata Pelajaran Busana Industri Untuk Siswa Kelas XII Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh**”.

Shalawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok Nabi yang sikap dan tingkah lakunya dapat kita jadikan teladan untuk hidup didunia ini. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Puspaneli S. Pd, M.Pd. T selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga sekaligus Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dra. Adriani, M.Pd dan ibu Hadiastuti, S.Pd., M.Pd selaku Validator Ahli Materi dalam penelitian.
6. Bapak Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd. T, dan Bapak Bayu Ramadhani Fajri, S.St, M.Ds selaku Validator Ahli Media dalam penelitian.
7. Terimakasih kepada keluarga tercinta terkhusus kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan, doa dan meteril dalam penyelesaian skripsi ini, serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dibanggakan.
8. Serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

Semoga bantuan, dorongan, nasehat, serta ilmu yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta dapat memberi berkah dan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
H. Pentingnya Pengembangan.....	10
I. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pembelajaran.....	12
2. Media Pembelajaran.....	16
3. Media Video Pembelajaran.....	24
4. Animasi.....	35
5. Busana Industri.....	37
6. Materi Pembuatan Pola Kulot.....	39
B. Penelitian Yang Relevan	52
C. Kerangka Konseptual.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	56

B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	57
C. Prosedur Pengembangan	57
D. Jenis Data dan Sumber Data	68
E. Teknik Pengumpulan Data.	69
F. Instrumen Penelitian.....	71
G. Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	78
1. Tahap Define (Pendefinisian).....	78
2. Tahap Design (Perancangan).....	85
3. Tahap Develop (Pengembangan).....	94
B. Pembahasan.	103
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Silabus Busana Industri	39
Tabel 2. Ukuran Standar Kulot.....	46
Tabel 3. Kisi-kisi angket validasi media	73
Tabel 4. Kisi-kisi angket validasi materi.....	74
Tabel 5. Kisi-kisi Angket uji praktikalitas guru.	75
Tabel 6. Kisi-kisi Angket uji praktikalitas siswa.....	75
Tabel 7. Kriteria validitas Video Pembelajaran.....	76
Tabel 8. Kriteria Praktis Video Pembelajaran.	77
Tabel 9. Kompetensi Inti.....	83
Tabel 10. Kompetensi Dasar	83
Tabel 11. Hasil Validasi ahli media	95
Tabel 12. Hasil Validasi ahli materi	96
Tabel 13. Saran dan masukan validator	97
Tabel 14. Hasil Praktikalitas guru	100
Tabel 15. Hasil Praktikalitas siswa kelompok kecil	101
Tabel 16. Hasil Praktikalitas siswa kelompok besar.....	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain kulot	45
Gambar 2. Pola kulot bagian depan	46
Gambar 3. Pola kulot bagian belakang	48
Gambar 4. Pola kantong depan kulot.....	49
Gambar 5. Pola pelapis kantong depan.....	50
Gambar 6. Pola gulbi.	51
Gambar 7. Pola klep.....	51
Gambar 8. Pola ban pinggang.	52
Gambar 9. Kerangka Konseptual.....	55
Gambar 10. Langkah – langkah pengembangan media video pembelajaran	58
Gambar 11. Logo instansi	88
Gambar 12. Kompetensi dasar	88
Gambar 13. Judul video	89
Gambar 14. Tujuan pembelajaran.....	90
Gambar 15. Pengertian kulot.....	90
Gambar 16. Alat dan bahan pembuatan pola kulot.....	91
Gambar 17. Proses pembuatan pola kulot.....	92
Gambar 18. Ucapan terimakasih	93
Gambar 19. <i>Credit Title</i>	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Validitas Ahli Media.....	114
2. Hasil Validitas Ahli Materi	116
3. Hasil Praktikalitas Guru Pengampu Mata Pelajaran.....	118
4. Hasil Praktikalitas Siswa Kelompok Kecil	119
5. Hasil Praktikalitas Siswa Kelompok Besar	120
6. Nilai Ulangan Harian Pembuatan Pola Kulot.....	122
7. Surat Tugas Pembimbing	123
8. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	124
9. Surat Izin Penelitian	125
10. Surat Tugas Seminar	126
11. Surat Permohonan Validator	127
12. Angket Validitas Ahli Media.....	128
13. Angket Validitas Ahli Materi	136
14. Angket Praktikalitas Guru Pengampu Mata Pelajaran.....	144
15. Angket Praktikalitas Siswa.....	147
16. Storyboard	150
17. Surat Tugas Menguji	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat hingga saat ini merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan. Hampir setiap bidang dalam kehidupan manusia memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, baik dalam bidang ekonomi, bidang politik, kebudayaan dan bidang pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai proses komunikasi yang didalamnya tersampaikan sebuah pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang berlangsung baik didalam atau diluar lingkup sekolah, di lingkup keluarga, lingkup masyarakat dan berlangsung sepanjang hayat (long life learning) dari generasi yang satu ke generasi yang lainnya (Hasan Muhammad. dkk, 2021).

Teknologi dalam dunia pendidikan, memiliki peran yang penting dan memberikan dampak yang luas dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, maka timbul inovasi-inovasi baru yang dapat memudahkan kegiatan pembelajaran, terutama dalam penyampaian informasi. Untuk menyampaikan informasi dalam pendidikan dilakukan dengan bantuan media seperti telepon, internet, komputer, e-mail dan lain sebagainya. Hal ini karena interaksi yang dilakukan guru dan siswa tidak hanya melalui hubungan tatap muka saja namun juga dilakukan dengan menggunakan media - media tersebut (Jamun, 2018).

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam hal menyampaikan informasi terkait dengan materi pembelajaran sehingga timbul interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dengan bantuan media pembelajaran, maka guru akan mudah dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Selain itu, siswa akan lebih mudah dan lebih tertarik dalam memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran harus dimanfaatkan dengan baik oleh pendidik dengan menyesuaikan kriteria materi pembelajaran peserta didik.

Kehadiran media pembelajaran bukan untuk menggantikan peran guru sebagai pengajar, namun disini berguna sebagai pemberi kemudahan dalam perkembangan pendidikan (Susilo & Widiya, 2021:31). Media pembelajaran dapat dimanfaatkan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan tingkat tinggi.

Pada jurusan Tata Busana di SMKN 3 Payakumbuh, peserta didik akan diajarkan berbagai ilmu yang berkaitan dalam bidang Tata Busana seperti dasar busana, teknik mendesain busana, teknik menjahit busana, teknik menghias busana dan teknik membuat pola busana. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari yaitu Busana Industri. Berdasarkan silabus pada mata pelajaran Busana Industri peserta didik mempelajari mengenai menganalisis pembuatan pola secara manual dan digital dengan sistem grading, membuat pola secara manual dan digital dengan sistem grading, menganalisis pembuatan busana, menerapkan prosedur pembuatan busana dan menghitung harga jual. Salah satu kompetensi dasar yang harus

dicapai dalam mata pelajaran Busana Industri yaitu pembuatan pola celana santai secara manual dalam materi yang lebih rinci yaitu pembuatan pola kulot.

Dalam kegiatan pembelajaran membuat pola, kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam membuat pola adalah ketepatan mengambil ukuran tubuh sipemakai, ketepatan menganalisa desain, ketepatan perhitungan rumus pola, kemampuan menguasai teknik menarik garis lengkung, dan ketepatan memberikan tanda-tanda pola.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Dra. Hamida selaku guru pengampu mata pelajaran Busana Industri di SMKN 3 Payakumbuh pada tanggal 10 Oktober 2022 bahwa dalam proses pembuatan kulot ini terdiri dari 6 kali pertemuan tatap muka dengan rincian: pertemuan pertama menganalisis pola kulot secara manual dan digital dengan sistem grading, pertemuan kedua dan ketiga membuat pola kulot, pertemuan keempat dan kelima menganalisis pembuatan kulot serta menjahit kulot, dan pertemuan keenam memeriksa dan menghitung harga jual kulot.

Pada proses pembuatan pola kulot seharusnya sesuai dengan silabus digunakan pada dua kali pertemuan, namun pada saat proses berlangsung, siswa mengalami kendala dalam pembuatan pola, sehingga membutuhkan waktu lebih banyak dalam pembuatan pola dikarenakan pola yang dihasilkan oleh siswa tidak tepat dan tidak sesuai dengan jobsheet, serta siswa memiliki minat yang kurang dalam memperhatikan guru pada saat

menerangkan pembelajaran yang berakibat siswa kurang paham dan akhirnya memakan waktu lama dalam proses pembuatan pola dan belum tersedianya media pembelajaran pembuatan pola kulot yang berbasis video pembelajaran.

Dilanjutkan dengan wawancara dengan siswa kelas XII Tata Busana yang telah mempelajari mata pelajaran Busana Industri dan observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran, berdasarkan pertanyaan yang peneliti tanyakan mengenai kesulitan dalam mengikuti langkah kerja pembuatan pola kulot yang ada pada jobsheet.

Penyampaian materi pembuatan pola kulot masih berpusat kepada guru yang menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dimana guru menjelaskan langkah pembuatan pola sambil membuat pola kulot tersebut di papan tulis dan siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan media konvensional seperti jobsheet dan buku teks sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa diberikan tugas sekolah maupun tugas mandiri di rumah, siswa tidak paham dan terdapat banyak kesalahan dalam membuat pola kulot dengan melihat jobsheet yang diberikan dan kurang termotivasinya siswa dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru di papan tulis karena cenderung kurang menarik perhatian siswa dan siswa tidak tepat waktu dalam

mengumpulkan tugas sekolah maupun tugas di rumah. Dapat dilihat juga pada hasil ulangan harian pembuatan pola kulot hanya 10 dari 32 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan nilai KKM 75 dapat dilihat pada tabel daftar nilai ulangan harian pembuatan pola kulot pada lampiran 6 halaman 122.

Oleh karena itu, dibutuhkan adanya media pembelajaran yang menarik, tepat, praktis dan valid untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembuatan pola kulot.

Berdasarkan perkembangan teknologi saat ini, salah satu media pembelajaran menarik dan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembuatan pola kulot adalah media video pembelajaran. Pengembangan media video pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien. Media video merupakan gabungan dari media audio dengan media visual yang menghasilkan gambar bergerak dalam beberapa waktu (Wibawanti dkk., 2021).

Media video pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah, mengingat informasi yang disajikan, menjelaskan langkah pembuatan pola kulot dengan menarik tanpa harus bertatap muka langsung sehingga peserta didik dapat tetap belajar secara mandiri. Penggunaan video ini juga bisa diputar secara berulang-ulang dan bisa disimpan pada handphone ataupun laptop sehingga peserta didik dapat melihat secara detail setiap langkah atau

materi yang dijelaskan. Walaupun dapat diputar berulang-ulang, peserta didik akan tidak cepat merasa bosan karena pada media video ini dilengkapi dengan animasi yang dapat menampilkan suatu karakter menarik bergerak yang dilengkapi dengan suara penjelasan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Mata Pelajaran Busana Industri Kelas XII Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh”. Dengan menggunakan media video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu dalam menyampaikan materi tentang pembuatan pola kulot dengan lebih menarik dan mudah dipahami.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media konvensional dan metode ceramah membuat peserta didik merasa cepat bosan dikelas sehingga kegiatan belajar mengajar yang monoton.
2. Minimnya pemanfaatan media pembelajaran menggunakan komputer dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Peserta didik kesulitan dalam membuat pola dengan bantuan buku teks dan jobsheet pada saat mengulang maupun mengerjakan tugas di sekolah maupun di rumah.

4. Pola yang dihasilkan oleh siswa tidak tepat dan tidak sesuai dengan jobsheet.
5. Peserta didik tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
6. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang praktis dan menarik untuk memudahkan dalam mengingat proses pembuatan pola kulot.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dibatasi pada dibutuhkannya sebuah media pembelajaran menarik seperti video pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar secara mandiri. Dalam hal ini, Penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan media video pembelajaran pembuatan pola kulot dalam mata pelajaran Busana Industri Jurusan Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh. Video pembelajaran yang terdapat didalamnya animasi dipilih karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembuatan pola kulot dengan lebih rinci dimana pola kulot ini merupakan materi pada semester awal untuk menambah wawasan peserta didik dalam pengembangan pola selanjutnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas video pembelajaran pembuatan pola kulot untuk mata pelajaran Busana Industri siswa kelas XII Tata Busana di SMKN 3 Payakumbuh?
2. Bagaimana praktikalitas video pembelajaran pembuatan pola kulot untuk mata pelajaran Busana Industri siswa kelas XII Tata Busana di SMKN 3 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan validitas video pembelajaran pembuatan pola kulot untuk mata pelajaran Busana Industri siswa kelas XII Tata Busana di SMKN 3 Payakumbuh.
2. Mendeskripsikan praktikalitas video pembelajaran pembuatan pola kulot untuk mata pelajaran Busana Industri siswa kelas XII Tata Busana di SMKN 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dan pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan video sebagai media pembelajaran.
 - b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Memfasilitasi peserta didik untuk dapat belajar lebih mandiri dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Diharapkan menjadi tambahan media pembelajaran bagi guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media video serta sebagai variasi dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

a. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti.

b. Peneliti mendapatkan pengalaman mengenai pengembangan media video.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah video pembelajaran yang valid dan praktis. Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu:

1. Video yang dimaksud adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk media audio–visual, yang disajikan dengan menggabungkan gambar bergerak dengan suara yang dibuat menarik agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar mandiri.
2. Video pembelajaran ini dapat diakses menggunakan internet, sehingga memudahkan untuk digunakan kapan saja dan dimana saja.

3. Video yang dibuat dan disusun materinya berdasarkan kebutuhan siswa dalam memahami materi pembuatan pola kulot berdasarkan silabus mata pelajaran Busana Industri SMKN 3 Payakumbuh.
4. Video dibuat dan materinya disusun secara logis dan sistematis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh siswa sebagai panduan belajar mandiri.
5. Video dibuat dan materinya disusun berdasarkan silabus mata pelajaran Busana Industri.
6. Video dapat dioperasikan menggunakan handphone smartphone yang memiliki aplikasi pemutar video.

H. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan video pembelajaran pembuatan pola kulot ini dilakukan untuk menambah sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik serta untuk meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan tugas dalam mengikuti pembelajaran Busana Industri, diharapkan dengan adanya video pembelajaran pembuatan pola kulot ini peserta didik mampu belajar secara mandiri dan bisa digunakan kapan saja.

I. Definisi Istilah

1. Media video merupakan salah satu media pembelajaran audio-visual yang menyajikan informasi berupa gabungan teks, gambar dan suara secara bersamaan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar.

2. Kulot merupakan pakaian bagian bawah yang berbentuk perpaduan antara rok dan celana. Kulot sering disebut sebagai rok celana. (Soekarno 2012:79).
3. Pola merupakan suatu sistem dalam membuat busana bentuk yang dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang atau paspop yang akan dipergunakan sebagai pedoman untuk membuat pakaian (Ernawati 2008:246).
4. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut. (Punaji 2013:221).
5. Validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data.
6. Praktikalitas berarti bersifat praktis, artinya mudah dan praktis saat digunakan. Praktikalitas suatu media yang mengacu pada sejauh mana para pengguna dan praktisi menyatakan media yang dikembangkan dapat diterapkan dan dapat digunakan dalam kondisi normal.